

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan interim
tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim financial statements
as of March 31, 2017 and
for three-month period then ended (Unaudited)*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1-3 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	4-5 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim.....	7-8 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim.....	9-106 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2o, 4,27,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	17.758		23.550	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	294.271		235.619	Third parties
Pihak-pihak berelasi	279.840		273.184	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	19.000		15.000	Third party
Total Kas dan Setara Kas	<u>610.869</u>		<u>547.353</u>	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5, 10,14,15,26, 27,29,30,34		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	7.268.028		7.765.467	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.650.477)		(1.719.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	5.617.551		6.045.969	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.317)		(185.793)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>5.442.234</u>		<u>5.860.176</u>	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,6, 27,29,30		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	66.007		77.758	Third parties
Pihak berelasi	4.560		4.695	Related party
Total Piutang Lain-lain	<u>70.567</u>		<u>82.453</u>	Total Other Receivables
BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA	<u>70.745</u>	2d,2i,7, 29,30	<u>76.682</u>	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp267.612 dan Rp262.343 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	69.635	2j,3,8,14, 21,27,29	71.014	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp267,612 and Rp262,343 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	32.562	2p,3,13,29	31.039	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.129	9,29	2.199	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	<u>6.298.741</u>		<u>6.670.916</u>	TOTAL ASSETS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2c,2f,2m, 5,10,24,27, 29,30,34		BANK LOANS
Pihak ketiga	2.323.524		2.556.549	Third parties
Total Utang Bank	2.323.524		2.556.549	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,10, 11,12,15,27, 29,30,34		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	49.259		50.351	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.453		1.544	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	50.712		51.895	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	19.963	2p,13,29	126.115	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2m, 5,8,14,26, 27,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	179.074		245.650	Third parties
Pihak-pihak berelasi	33.591		34.044	Related parties
Total Utang Lain-lain	212.665		279.694	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2l,5,15, 24,27,29,30		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga	2.443.178		2.444.886	Third parties
Pihak berelasi	177.761		174.673	Related party
Total Utang Obligasi - Neto	2.620.939		2.619.559	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA	127.897	2t,3, 28,29	121.805	LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
UTANG SUBORDINASI	100.000	2c,2f,11,24, 27,29,30	100.000	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	5.455.700		5.855.617	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	16	348.148	Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share Authorized - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	21,17	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja - bersih setelah pajak	(6.749)	28	(6.749)	Remeasurement of liability for post-employment benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	11.000	18	11.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	330.452		302.710	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	843.041		815.299	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.298.741		6.670.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For three-month period ended
 March 31, 2017 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	368.409	2h,2n,5, 19,26,34	293.300	Consumer financing - net
Bunga	6.145	2c,4,27,34	7.469	Interest
Administrasi	66.899	2h,2n,20,34	93.268	Administration
Lain-lain	62.545	2h,2n,2o,4, 8,21,34	64.290	Others
Total Pendapatan	503.998		458.327	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	136.917	2c,2n,22,27	128.736	General and administrative
Gaji dan tunjangan	87.436	2n,2t,23, 27,28 2c,2l, 10,11,15, 24,27,34	84.663	Salaries and benefits
Pendanaan	145.303		118.583	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	88.584	2e,2h, 3,5	91.617	Provision for impairment losses
Penyusutan	7.250	2j,3,8 2c,2n,2o, 25,27	5.922	Depreciation
Lain-lain	1.361		946	Others
Total Beban	466.851		430.467	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN	37.147		27.860	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE
Beban pajak final	1.229	2p,4	1.471	Final tax expense
LABA SEBELUM (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN (MANFAAT) BEBAN PAJAK	35.918		26.389	INCOME BEFORE INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE TAX (BENEFIT) EXPENSE
Kini	9.699	2p,13	-	Current
Tangguhan	(1.523)		5.633	Deferred
Total (Manfaat) Beban Pajak	8.176		5.633	Total Tax (Benefit) Expenses
LABA PERIODE BERJALAN	27.742		20.756	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For three-month period ended March 31, 2017 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial	-	28	-	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan	-	13	-	Income tax
(Rugi) laba komprehensif lainnya - bersih setelah pajak	-		-	Other comprehensive (loss) gain - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	27.742		20.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	7,97	2r	5,96	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For three-month period ended
 March 31, 2017 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca- Kerja - Bersih Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Post- Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015	348.148	160.190	(6.154)	10.000	243.407	755.591	Balance December 31, 2015
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	20.756	20.756	Total income for the period
Saldo 31 Maret 2016	<u>348.148</u>	<u>160.190</u>	<u>(6.154)</u>	<u>10.000</u>	<u>264.163</u>	<u>776.347</u>	Balance March 31, 2016
Saldo 31 Desember 2016	348.148	160.190	(6.749)	11.000	302.710	815.299	Balance December 31, 2016
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	27.742	27.742	Total income for the period
Saldo 31 Maret 2017	<u>348.148</u>	<u>160.190</u>	<u>(6.749)</u>	<u>11.000</u>	<u>330.452</u>	<u>843.041</u>	Balance March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For three-month period ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	1.913.909		2.084.284	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama				Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	608.626		262.823	Administration income
Lain-lain	92.098		93.268	Others
	89.001		111.565	
Total penerimaan kas	2.703.634		2.551.940	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/ kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer	(1.223.563)		(1.443.798)	Dealers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama				Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(479.628)		(976.061)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen				Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan	(57.390)		(127.865)	Financing costs
Beban pajak	(139.987)		(109.959)	Tax expense
Penempatan deposito	(112.105)		-	Placement in time deposit
Lain-lain	(4.000)		(4.000)	Others
	(134.423)		(16.837)	
Total pengeluaran kas	(2.406.335)		(2.896.574)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	297.299		(344.634)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.916		5.998	Interest income
Hasil penjualan aset tetap	351	8	1.511	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(6.018)	8	(3.444)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(751)		4.065	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
 For three-month period ended
 March 31, 2017 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
ARUS KAS DARI			
 AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank	400.000	10	450.000
Pelunasan utang bank	(633.025)	10	(344.214)
Kas Neto (Digunakan untuk)			
 Diperoleh dari			
Aktivitas Pendanaan	(233.025)		105.786
DAMPAK NETO PERUBAHAN			
 NILAI TUKAR ATAS KAS			
 DAN SETARA KAS	(7)		(33)
KENAIKAN (PENURUNAN)			
 NETO KAS DAN			
 SETARA KAS	63.516		(234.816)
KAS DAN SETARA KAS			
 AWAL PERIODE	547.353		853.966
KAS DAN SETARA KAS			
 AKHIR PERIODE	610.869	4	619.150
KAS DAN SETARA KAS			
 TERDIRI DARI:			
Kas dan bank	591.869		610.150
Setara kas -			
deposito berjangka	19.000		9.000
Total kas dan setara kas	610.869		619.150

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**
Proceeds from bank loans
Repayment of bank loans
**Net Cash (Used in)
Provided by
Financing Activities**

**NET EFFECT OF CHANGES IN
EXCHANGE RATES ON CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND
CASH EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF PERIOD**

**CASH AND
CASH EQUIVALENTS AT
END OF PERIOD**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
CONSIST OF:**

Cash on hand and in banks
*Cash equivalents -
time deposits*

Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No.1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3-4, pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 30 April 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No.1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No.5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3-4, article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Addition No. 34680 dated April 30, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK
- e. Pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 Oktober 2015.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015.

With the Enactment of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 concerning the Company's Business Activities that required changes to the company's financing activities, so as the further Company's business activities are:

- a. Financing investment
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing activities approved by OJK
- e. Consumer financing activities based on sharia principles

Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on October 30, 2015.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan dengan total 169 (seratus enam puluh sembilan) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera.

Perusahaan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham utama BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

Berdasarkan Surat No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan tanggal 13 Oktober 2015 dan merujuk pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, Persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0941203.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2015 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Mega Glodok Kemayoran Building, Office Tower B, 2nd floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally one hundred and sixty nine (169) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, and Sumatera.

The Company started to focus its operations in consumer financing of two-wheeled motor vehicles in 1997.

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

Based on Letter No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan dated October 13, 2015 and referred to the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") PT Bank Internasional Indonesia Tbk dated August 24, 2015, Approval of the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0941203.AH.01.02 dated August 26, 2015 and the Decision of the Board of Commissioners Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015, the name of the Company formerly known as PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

On February 6, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 70 tanggal 19 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0074600 tanggal 25 Agustus 2016 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 14 Januari 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on EGMS No. 70 dated August 19, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074600 dated August 25, 2016 and Resolution Letter of Commissioners dated January 14, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of March 31, 2017 is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Komisaris Independen) :	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris :	Robbyanto Budiman
Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen :	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur :	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan :	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran (Direktur Independen) :	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional :	Anthony Y Panggabean
Direktur Manajemen Risiko :	Njauw Vido Onadi**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua :	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota :	H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota :	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen

Komite Audit

Ketua Komite Audit :	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota :	Arief Achmad Dhani
Anggota :	Setiawan Kriswanto

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 72 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0976541 tanggal 2 November 2015 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent Commissioner) :	I Nyoman Tjager
Vice President Commissioner :	Robbyanto Budiman
Commissioner :	Garibaldi Thohir
Commissioner :	Thilagavathy Nadason
Independent Commissioner :	Myrnie Zachraini Tamin

Board of Directors

President Director :	Djaja Suryanto Sutandar
Finance Director :	Zacharia Susantadiredja
Marketing Director (Independent Director) :	Simon Tan Kian Bing
Operational Director :	Anthony Y Panggabean
Risk Management Director :	Njauw Vido Onadi**

Sharia Supervisory Board

Chairman :	H. Abdul Jabar Majid, MA
Member :	H. Muh. Taufik Darmansyah
Member :	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen

Audit Committee

Head of Audit Committee :	Myrnie Zachraini Tamin
Member :	Arief Achmad Dhani
Member :	Setiawan Kriswanto

Based on EGMS No. 72 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0976541 dated November 2, 2015 and Resolution Letter of Commissioners dated September 30, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris		I Nyoman Tjager
(Komisaris Independen)	:	
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran	:	
(Direktur Independen)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional	:	Anthony Y Panggabean*
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Myrnie Zachraini Tamin***
Anggota	:	Arief Achmad Dhani
Anggota	:	Setiawan Kriswanto

*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 17 Mei 2016

**Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 15 Juni 2016

***Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 16 Agustus 2016

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 17 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Zacharia Susantadiredja.

Perusahaan memiliki masing-masing 3.830 dan 3.178 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner		(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner		
Commissioner		
Commissioner		
Independent Commissioner		

Board of Directors

President Director		
Finance Director		
Marketing Director		
(Independent Director)		
Operational Director		
Risk Management Director		

Sharia Supervisory Board

Chairman		
Member		
Member		

Audit Committee

Head of Audit Committee		
Member		
Member		

*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated May 17, 2016

**Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated June 15, 2016

***Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated August 16, 2016

In relation to the compliance of Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 related to the Establishment and Implementation of working guidance of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter dated March 17, 2016.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is Zacharia Susantadiredja.

The Company has a total of 3,830 and 3,178 permanent employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (unaudited).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi Lainnya

Pada tanggal 11 Januari 2017, BMI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor Perusahaan. Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki BMI dalam Perusahaan kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan (Pengalihan Saham).

Pengalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA. Setelah penyelesaian tersebut di atas dan Pengalihan Saham menjadi efektif, BMI tidak lagi memiliki saham dalam Perusahaan, sehingga Perusahaan bukan lagi merupakan anak perusahaan BMI.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

e. Other Information

On January 11, 2017, BMI has entered into a *Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA)* with a prospective investor of the Company. The signing of this CSPA aims to sell, transfer and deliver all shares of Company owned by the BMI to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of Company (*Transfer of Shares*).

This Transfer of Shares will only be effective upon the completion of all the Conditions Precedent noted in the CSPA. After the completion of the above and the Transfer of Shares is effective, BMI will no longer hold any shares in Company, and thus Company will no longer be the subsidiary of the BMI.

f. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with *Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No.7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables and marketable securities classified as available-for-sale financial assets.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

The main considerations for the consumer financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Consumer financing receivables, *murabahah* financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10	10,00%	Buildings
Renovasi kantor	4	25,00%	Leasehold improvement
Kendaraan	4	25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment
Perabot kantor	4	25,00%	Office furniture and fixtures

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah* financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah* receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current period.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method and residual values are reviewed.

k. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

l. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2h).

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2h).

For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.321 (dalam nilai penuh) dan Rp13.436 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current period.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,321 (in full amount) and Rp13,436 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

p. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current period.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Segmen operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham dan 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Operating segment (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Board of Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 35.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares and 3,481,481,480 (in full amount) shares for each of three-month period ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

t. Liability for post-employment benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain yang terpisah dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Liability for post-employment benefits
(continued)

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits and termination benefits.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. *Actuarial gains and losses.*
2. *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*
3. *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income in separate component in equity and can be transferred within equity.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
2. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
3. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
4. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
5. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
6. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
7. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and
disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2016 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
2. Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
3. SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
4. SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.
5. SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.
6. SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
7. SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Company's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp127.897 dan Rp121.805. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp69.635 dan Rp71.014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are Rp127,897 and Rp121,805, respectively. Further details are discussed in Note 28.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are Rp69,635 and Rp71,014, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	17.758	23.550	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	193.480	189.647	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	56.043	5.938	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.644	13.588	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.158	12.724	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.678	2.685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6.107	4.822	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.829	1.939	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.322	1.320	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	531	1.402	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.429	1.503	Others (each below Rp500)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	48	49	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	2	2	Standard Chartered Bank
Subtotal	294.271	235.619	Subtotal

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related parties (Note 27)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	277.641	272.022	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.464	421	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	735	741	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	279.840	273.184	Subtotal
Total Bank	574.111	508.803	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.000	15.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	19.000	15.000	Total Cash Equivalents - Time Deposits
Total	610.869	547.353	Total

Kisaran *margin* atas deposito berjangka - Rupiah 7,75% - 8,50%

Ranging of margin of time deposits - Rupiah 7,75% - 8,50%

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

The term of time deposits is one (1) month.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted deposits.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.892.058	9.292.065	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 26 dan 27)	(1.624.030)	(1.526.598)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 26 and 27)
Subtotal	7.268.028	7.765.467	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.650.477)	(1.719.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	5.617.551	6.045.969	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.317)	(185.793)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	5.442.234	5.860.176	Consumer Financing Receivables - net
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	39,17%	41,94%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Due in
Telah jatuh tempo	283.739	286.082	Due
< 1 tahun	5.542.400	5.767.467	< 1 year
1 - 2 tahun	2.481.482	2.628.330	1 - 2 years
> 2 tahun	584.437	610.186	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	8.892.058	9.292.065	Total Consumer Financing Receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tidak ada tunggakan	6.511.944	6.968.615	Current
1-90 hari	2.104.337	1.997.921	1-90 days
91-120 hari	61.186	66.388	91-120 days
121-180 hari	98.785	121.386	121-180 days
> 180 hari	115.806	137.755	> 180 days
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	8.892.058	9.292.065	Total Consumer Financing Receivables - gross

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	185.793	161.500	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/ tahun berjalan	88.584	384.771	<i>Provisions on impairment losses during the period/year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode/tahun berjalan	(99.060)	(360.478)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>175.317</u>	<u>185.793</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif atas penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.367.507 dan Rp2.530.490 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp1.575.002 dan Rp1.575.002 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 10, 14, 15 dan 26).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai (Catatan 26).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 30.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	185.793	161.500	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/ tahun berjalan	88.584	384.771	<i>Provisions on impairment losses during the period/year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode/tahun berjalan	(99.060)	(360.478)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>175.317</u>	<u>185.793</u>	<i>Ending balance</i>

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables amounted to Rp2,367,507 and Rp2,530,490, respectively, are pledged as collateral on a with recourse basis to the bank loans and payables on joint financing transactions, and amounted to Rp1,575,002 and Rp1,575,002 to the bonds payable, respectively (Notes 10, 14, 15 and 26).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled motor vehicles (Note 26).

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang penerimaan	
angsuran konsumen	59.201
Piutang pengembalian premi asuransi	5.521
Pinjaman karyawan	618
Lain-lain	2.614
Subtotal	67.954
<u>Pihak berelasi</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 27)	4.560
	72.514
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)
Total	70.567

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Third parties</u>		
		Consumer installment receipt receivables
	70.081	Insurance premium refund
	6.210	Loans to employees
	432	Others
	2.982	
Subtotal	79.705	Subtotal
<u>Related party</u>		
Pinjaman karyawan (Note 27)	4.695	Loans to employee (Note 27)
	84.400	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)	Allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable
Total	82.453	Total

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles BPKB of the financed vehicles.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi. Perusahaan telah membukukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi sebesar Rp1.947 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Perusahaan yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.947	1.947	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/ tahun berjalan	-	-	<i>Reversal on impairment losses during the period/year</i>
Saldo akhir	1.947	1.947	<i>Ending balance</i>

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium. The Company has provided allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable amounting to Rp1,947 as of March 31, 2017 and December 31, 2016. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 30.

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Sewa dan renovasi kantor	47.624	45.404	<i>Office rentals and renovations</i>
Uang muka dealer	12.981	20.735	<i>Dealer advances</i>
Lain-lain	10.140	10.543	<i>Others</i>
Total	70.745	76.682	<i>Total</i>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	66.376	904	1	67.279	Household improvement
Kendaraan	49.570	702	2.098	48.174	Vehicles
Peralatan kantor	199.514	4.169	23	203.660	Office equipment
Perabot kantor	11.899	243	6	12.136	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	333.357	6.018	2.128	337.247	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	4.971	28	-	4.999	Buildings
Renovasi kantor	54.800	873	1	55.672	Household improvement
Kendaraan	31.648	2.088	1.956	31.780	Vehicles
Peralatan kantor	159.852	4.169	19	164.002	Office equipment
Perabot kantor	11.072	92	5	11.159	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	262.343	7.250	1.981	267.612	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	71.014			69.635	Carrying Amount

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	61.554	4.893	71	66.376	Household improvement
Kendaraan	54.298	10.809	15.537	49.570	Vehicles
Peralatan kantor	167.560	32.275	321	199.514	Office equipment
Perabot kantor	11.552	389	42	11.899	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	300.962	48.366	15.971	333.357	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	4.890	81	-	4.971	Buildings
Renovasi kantor	52.771	2.100	71	54.800	Household improvement
Kendaraan	36.778	7.237	12.367	31.648	Vehicles
Peralatan kantor	150.451	9.719	318	159.852	Office equipment
Perabot kantor	10.880	222	30	11.072	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	255.770	19.359	12.786	262.343	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	45.192			71.014	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp7.250 dan Rp5.922 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31	
	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	351	1.511
Nilai buku aset tetap	(147)	(849)
Laba penjualan aset tetap	204	662

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp141.923 dan AS\$3.169.177 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp136.710 dan AS\$3.755.201 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp7,250 and Rp5,922 for three-month period ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31	
	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	351	1.511
Nilai buku aset tetap	(147)	(849)
Laba penjualan aset tetap	204	662

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of property and equipment

Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp141,923 and US\$3,169,177 (in full amount) as of March 31, 2017 and Rp136,710 and US\$3,755,201 (in full amount) as of December 31, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 14 dan 27).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Notes 14 and 27).

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang jaminan	1.563	1.563	Security deposit
Lain-lain	566	636	Others
Total	2.129	2.199	Total

9. OTHER ASSETS

10. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.694.444 dan Rp1.715.278, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp5.612 dan Rp5.913 per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	1.688.832	1.709.365	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,694,444 and Rp1,715,278, net of unamortized bank provision of Rp5,612 and Rp5,913 as of March 31, 2017 and December 31, 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp452.778 dan Rp494.444, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.973 dan Rp2.333 per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	450.805	492.111	PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp452,778 and Rp494,444, net of unamortized bank provision of Rp1,973 and Rp2,333 as of March 31, 2017 and December 31, 2016)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp184.419 dan Rp218.249, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp532 dan Rp687 per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	183.887	217.562	PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rp184,419 and Rp218,249, net of unamortized bank provision of Rp532 and Rp687 as of March 31, 2017 and December 31, 2016)
PT Bank UOB Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp100.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	-	100.000	PT Bank UOB Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp100,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of March 31, 2017 and December 31, 2016)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pokok pinjaman sebesar Rp nihil dan Rp37.500, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil dan Rp nihil per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	-	37.500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Outstanding loans of Rp nil and Rp37,500, net of unamortized bank provision of Rp nil and Rp nil as of March 31, 2017 and December 31, 2016)
PT BCA Syariah (Pokok pinjaman sebesar Rp nihil dan Rp11, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil dan Rp nihil per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	-	11	PT BCA Syariah (Outstanding loans of Rp nil and Rp11, net of unamortized bank provision of Rp nil and Rp nil as of March 31, 2017 December 31, 2016)
Total	2.323.524	2.556.549	Total
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	8,75% - 12,50%	8,75% - 12,50%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency
Kisaran <i>margin</i> Mata uang Rupiah	10,50% - 13,00%	11,00% - 13,00%	Range of margin Rupiah currency

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the date of each Credit Agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, Bank Panin setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi tanggal 11 Juni 2015.

Based on the Changes on Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, Bank Panin agreed to change maturity date of the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap III dan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar 10,00% per tahun yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditur.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VI. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 10.00% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan III and Overdraft Loan Facility by 10.00% per annum which can be changed at any time with prior written notice by the creditor.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusts the interest rate condition Overdraft Loan Facility amounting to 11.50%. Interest rate condition is effective from September 11, 2014.

Based on Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on June 11, 2017.

Based on the Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VI. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the date of Credit Agreement.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on May 28, 2017.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 12.25% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap IX adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap IX. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum during the loan period for two (2) years and 11.00% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan IX. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp250.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp320.532 dan Rp1.301.553.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 1") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing adalah sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan X. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

As of March 31, 2017, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp250,000.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp320,532 and Rp1,301,553, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) and *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 1") with a maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, respectively, which were used as motor vehicle financing.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 194 tersebut, Fasilitas *Installment Loan* 1 akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pada tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 116 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2012 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 2") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Maret 2015.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loans bear interest rate at 10.75% and 11.00% per annum, respectively. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment of Credit Agreement No. 194, the *Installment Loan* Facility 1 will mature at a maximum of three (3) years from the date of any related withdrawal.

On October 19, 2011, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 116 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2012 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 2") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 10.50% per annum.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

The loan matured and paid on March 28, 2015.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40539/GBK/2016 tanggal 25 Juli 2016, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,75%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank BCA sebesar Rp50.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp41.306 dan Rp95.258.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) II* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 April 2016.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40539/GBK/2016 dated July 25, 2016, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.75%. Interest rate conditions is effective from August 1, 2016.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

As of March 31, 2017, the Company still has the unused loan facility from Bank BCA amounting to Rp50,000.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp41,306 and Rp95,258, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, KEB Hana agreed to provide a Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is two (2) years since the credit withdrawal date. The loan used to bear interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan matured and paid on April 3, 2016.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank KEB Hana sebesar Rp100.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp33.675 dan Rp146.960.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

As of March 31, 2017, the Company still has the unused loan facility from Bank KEB Hana amounting to Rp100,000.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana amounting to Rp33,675 and Rp146,960, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, UOBI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016.

Berdasarkan Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit No. 753/12/2016 tanggal 5 Desember 2016, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2017.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada UOBI masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp150.000.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Februari 2017.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Based on Credit Agreement No. 38 dated March 12, 2014, UOBI agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement. Loan interest rate is determined on 2 working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on March 12, 2016.

Based on Amendment II Credit Agreement No. 753/12/2016 dated December 5, 2016, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility which will mature on March 12, 2017.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to UOBI amounting to Rp100,000 and Rp150,000, respectively.

The loan matured and paid on February 22, 2017.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (Corporate Facility Agreement ("CFA")) with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's policy.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC sebesar Rp200.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp137.500 dan Rp286.250.

10. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan (Note 5) and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress.

As of March 31, 2017, The Company still has the unused loan facility from HSBC amounting to Rp200,000.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp137,500 and Rp286,250, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Al-Mudharabah* dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah mendapatkan perubahan bentuk fasilitas bersifat berulang (*revolving*).

Pinjaman ini dikenakan *margin* sebesar 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, BCAS menyesuaikan *margin* setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCAS masing-masing sebesar Rp11 dan Rp604.

10. BANK LOANS (continued)

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Al-Mudharabah* with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment to the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the Company has obtained changing facility into revolving basis.

The loan bears margin ranging from 10.50% to 13.00% per annum.

Based on the Letter No. 004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, BCAS adjust the margin equivalent to 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

For three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016, the Company paid installments of bank loan to BCAS amounting to Rp11 and Rp604, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Fasilitas ini dapat ditarik dalam beberapa kali penarikan dengan nominal minimal Rp50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama jangka waktu penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan sejak tanggal pencairan.

Masing-masing pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) dan Perusahaan wajib menjaga ekuitas minimum sebesar Rp200.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 7 (tujuh) kali serta mengupayakan agar BMI, pada setiap saat, memiliki secara langsung 51,00% modal dengan hak suara sah atau hak kepemilikan serupa.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,35% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ saling sepakat untuk mengubah ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan standar ANZ.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on Credit Agreement No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Agreement Term Facility with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a non-revolving basis. This facility can be drawn in times of withdrawal with a nominal minimum of Rp50,000. The term of credit withdrawal is three (3) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date.

Based on Credit Agreement No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Limit Facility Agreement in Money Market with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility can be drawn in times of withdrawal period. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement and will mature in one (1) month since the first drawdown date.

Each of loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain a minimum equity amounted to Rp200,000, maximum *Gearing Ratio* of seven (7) times and strive for BMI, at any time, have a direct 51.00% equity with valid voting rights or similar rights of ownership.

The loan bears interest rate at 11.35% per annum.

Based on Amendment to Credit Limit Facility Agreement in Money Market No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to amend the terms set forth in the terms and conditions standard ANZ.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk mengubah nama fasilitas dari Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) menjadi Fasilitas Modal Kerja serta memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2015.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 11 November 2016.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 November 2016.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 173/FA/ANZ/AMN-IV/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2017.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada ANZ sebesar Rp49.836.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp85.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp35.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

Based on the Second Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to change the name of the facility from Credit Limit Facility Agreement in Money Market into the Working Capital Facility and extend the maturity of the facility to August 31, 2015.

Based on the Third Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 dated October 9, 2015, the Company and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to November 11, 2016.

The loan matured and paid on November 11, 2016.

Based on the Fourth Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 173/FA/ANZ/AMN-IV/XII/2016 dated December 28, 2016, the Company and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to August 31, 2017.

For the year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to ANZ amounting to Rp49,836.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

On July 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Murabahah with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp85,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

On December 19, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Murabahah with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp35,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(lanjutan)

Masing-masing pinjaman tersebut dikenakan *margin* sebesar 10,00% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi perhitungan *margin*, terakhir penyesuaian kondisi perhitungan *margin* berdasarkan Surat No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 tanggal 27 Oktober 2014, BMSI kembali menyesuaikan kondisi perhitungan *margin*, dimana BFR diubah dari 9,00% menjadi 9,25% ditambah 1,75% sehingga total *margin* menjadi 11,00%. Kondisi perubahan *margin* tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2014.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari BMSI.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BMSI sebesar Rp13.379.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, BCA, KEB Hana, UOBI, HSBC, BCAS, ANZ dan BMSI mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(continued)

Each of loan bears margin at 10.00% per annum.

The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

This agreement has been adjusted for several times in margin calculation conditions, the latest adjustment for margin calculation conditions based on the Letter No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 dated October 27, 2014, BMSI readjusts margin calculation conditions, where the BFR changed from 9.00% to 9.25% plus a margin of 1.75%, bringing the total margin to 11.00%. Conditions margin changes are effective from November 1, 2014.

As of August 4, 2016, the Company has fully paid the loan facility from BMSI.

For the year ended December 31, 2016, the Company paid installment of bank loan to BMSI amounting to Rp13,379.

Under the above agreements with Bank Panin, BCA, KEB Hana, UOBI, HSBC, BCAS, ANZ and BMSI the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all important loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG SUBORDINASI

11. SUBORDINATED LOAN

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Tingkat suku bunga tahunan Mata uang Rupiah	14,00%	14,00%	Annual interest rates Rupiah currency
Rata-rata tingkat suku bunga efektif tahunan Mata uang Rupiah	14,00%	14,00%	Average effective annual interest rates Rupiah currency

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000 which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will be due on November 27, 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp3.500 dan Rp3.539 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 24 dan 27).

Interest incurred for this facility is amounting to Rp3,500 and Rp3,539 for three-month period ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Notes 24 and 27).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 31 2016, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi sebesar Rp1.206 dan Rp1.283 (Catatan 12 dan 27).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company recorded accrued interest amounting to Rp1,206 and Rp1,283, respectively (Notes 12 and 27).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

While the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Pembatasan Keuangan

Financial Covenants

Gearing ratio : max. 10 : 1
 Non-performing loan : ≤ 6,00%

Gearing ratio
 Non-performing loan

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

11. SUBORDINATED LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Komisi dan bonus karyawan	26.449	28.169	Employees' commissions and bonus
Bunga	19.180	20.099	Interests
Lain-lain	3.630	2.083	Others
Subtotal	<u>49.259</u>	<u>50.351</u>	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 10, 11 dan 27)			<u>Related parties</u> (Notes 10, 11 and 27)
Bunga	1.453	1.544	Interests
Total	<u>50.712</u>	<u>51.895</u>	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Utang pajak:			Taxes payable:
PPN	506	73.769	VAT
Pajak penghasilan			Income tax
Surat Ketetapan Pajak			Tax Assessment Letter
Pasal 29	17.728	15.399	Article 29
Pasal 21	966	700	Article 21
Pasal 23	417	709	Article 23
Pasal 4 (2)	346	291	Article 4 (2)
Total	<u>19.963</u>	<u>126.115</u>	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum (manfaat) beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax (benefit) expense, as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for three-month period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim Ditambah (dikurangi):	35.918	26.389	Income before income tax (benefit) expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income Add (deduct):
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	6.093	-	Provision for post-employment benefits
	-	126.133	Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	488	934	Tax expense and penalties
Penyusutan Car Ownership Program - Non Deductible Expense 50,00%	1.200	1.200	Depreciation Car Ownership Program - Non Deductible Expense 50.00%
Sumbangan	12	7	Donations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final final income tax	(4.916)	(5.999)	Interest income subjected to
Taksiran laba fiskal	38.795	148.664	Estimated fiscal income
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2014	-	(150.641)	Year 2014
Tahun 2013	-	(58.124)	Year 2013
Penyesuaian atas rugi fiskal Tahun 2013	-	5.924	Fiscal loss adjustment Year 2013
Laba (rugi) kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)	38.795	(54.177)	Taxable income (loss) (accumulated fiscal loss carry forward)
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban pajak penghasilan	9.699	29.775	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	199	14.376	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	9.500	15.399	Income tax payable

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum (manfaat) beban pajak, dengan (manfaat) beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	35.918	26.389	Income before income tax (benefit) expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	8.980	6.597	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(804)	(964)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Beban pajak penghasilan	8.176	5.633	Income tax expense
Tarif pajak efektif	22,76%	21,35%	Effective tax rate
(Manfaat) beban pajak penghasilan:			Income tax (benefit) expense:
Kini	9.699	-	Current
Tangguhan	(1.523)	5.633	Deferred
Total	8.176	5.633	Total

Rincian (manfaat) beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax (benefit) expense are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku: Rugi fiskal	-	37.166	Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate: Fiscal loss
Penyisihan imbalan pasca-kerja Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	(1.523)	-	Provision for post-employment benefit
	-	(31.533)	Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
Total (manfaat) beban pajak tangguhan	(1.523)	5.633	Total deferred tax (benefit) expense

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

		31 Maret/March 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:		
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	Accumulated fiscal loss		
Penyisihan imbalan pasca-kerja	30.451	1.523	-	31.974	Provision for post-employment benefits		
Kompensasi berbasis saham	101	-	-	101	Share based payment		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	-	-	487	Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables		
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:		
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	Deferred income		
Aset pajak tangguhan - neto	31.039	1.523	-	32.562	Deferred tax assets - net		
31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:		
Akumulasi rugi fiskal	50.711	(50.711)	-	-	Accumulated fiscal loss		
Penyisihan imbalan pasca-kerja	25.983	4.270	198	30.451	Provision for post-employment benefits		
Kompensasi berbasis saham	155	(54)	-	101	Share based payment		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	-	-	487	Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables		
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:		
Pendapatan tangguhan	(195.438)	195.438	-	-	Deferred income		
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(118.102)	148.943	198	31.039	Deferred tax (liabilities) assets - net		

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas. Atas surat penolakan tersebut, pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil gugatan belum dapat ditentukan.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Gugatan tanggal 24 Januari 2017 No.0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 dan No. 0214/DIR-WOM/2017.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. SKPLB tersebut menetapkan lebih bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp578 dari yang sebelumnya sebesar Rp27.789 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPLB tersebut.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2015

On July 28, 2015, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On August 24, 2015, the Company filed reduce or waiver letter STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On February 18, 2016, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter. Based on the letter, the Company has filed lawsuit to the Tax Court on March 10, 2016. Up to the completion of the financial statements, the lawsuit result cannot yet be determined.

On August 23, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. On February 22, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its lawsuit to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 and No. 0214/DIR-WOM/2017.

Tax fiscal year 2014

On September 30, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2014. On April 19, 2016, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 regarding with corporate income tax for fiscal year 2014. The SKPLB stated that the overpayment of the Company was reduced to Rp578 from the previously reported amount of Rp27,789 according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). On June 30, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office for the SKPLB.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2014 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-469/WPJ.19/2017. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013.

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00010/KEB/WPJ.19/2017, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar pajak perusahaan menjadi Rp11.693 dari sebelumnya Rp61.531.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk PPN tahun pajak 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2014 (continued)

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-469/WPJ.19/2017. On June 17, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for Value Added Tax ("VAT") fiscal year 2014. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2013

On March 25, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2013.

On November 16, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp286,455 from the previously the net fiscal loss reported amount of Rp437,981. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company's was amount of Rp61,531 from the previously the overpayment of tax reported amount of Rp29,469 according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB. On January 20, 2017, the Company received Tax Objection Assessment Letter No. 00010/KEB/WPJ.19/2017, Tax Office stated underpayment of taxes the Company's was amount of Rp11,693 from the previously Rp61,531.

On January 21, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for VAT fiscal year 2013. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/11/091/16 tertanggal 30 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp67.485 dari sebelumnya sebesar Rpnihil.

SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp24.970 dari sebelumnya sebesar Rpnihil, sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp104.994 dan STP No. 00038/107/11/091/16 atas PPN sejumlah Rp14.188. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, dan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas pajak penghasilan badan No. S-470/WPJ.19/2017. Pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan juga menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017 and S-535/WPJ.19/2017.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2012

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2011

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011. On March 30, 2016, the SKPKB No. 00009/206/11/091/16 dated March 30, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2011. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amounted to Rp67,485 from the previously reported amount of Rpnil.

The SKPKB also stated that the Company's underpayment of taxes was amounted to Rp24,970 from the previously reported amount of Rpnil, according to the SPT. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT amounting to Rp104,994 and STP No. 00038/107/11/091/16 of VAT amounting to Rp14,188. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, and received the Discontinued Filed Objection Notification Letter for corporate income tax No. S-470/WPJ.19/2017. On February 10, 2017, the Company also received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017 and S-535/WPJ.19/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar Rpnihil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar Rpnihil sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-287/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rpnihil dari yang sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan SPT.

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp167. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan STP No. 00060/107/09/091/14 atas PPN sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas PPN yaitu sebesar Rp4.333 sedang diajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas STP No. 00060/107/09/091/14.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2010

On June 8, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the Company received SKPKB No. 90001/206/10/091/15 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp25,982 from the previously reported amount of Rpnil. SKPKB also stated that the underpayment of the Company's taxes was amount of Rp9,613 from the previously reported amount of Rpnil according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. On January 30, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-287/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2009

On March 17, 2014, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009.

On December 11, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rpnil from the previously reported amount of Rp16,119 according to the SPT.

From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp167. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and the STP No. 00060/107/09/091/14 of VAT amounting to Rp516. From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of the SKPKB of VAT amounted to Rp4,333, the Company is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the Company has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on the STP No. 00060/107/09/091/14.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

Atas permohonan keberatan tersebut, DJP telah menolak seluruh permohonan keberatan atas Perusahaan. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil banding belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan Banding di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Banding tanggal 24 Januari 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 dan No. 0211/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Banding atas pajak penghasilan No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 dan atas PPN No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2009 (continued)

For those objections, the DGT has rejected the Company's entire objections. Based on the rejection from DGT, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the completion of the financial statements, the result of this appeal cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its Appeal to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 and No. 0211/DIR-WOM/2017. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Appeal Notification Letter for income tax No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 and for VAT No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang dealer	54.491	109.169
Utang asuransi	42.215	47.464
Utang notaris	38.363	34.916
Titipan konsumen	8.171	8.875
Lain-lain	35.834	45.226
Subtotal	179.074	245.650
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 27)	17.173	19.170
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 26 dan 27)	16.013	14.469
Kompensasi berbasis saham (Catatan 27)	405	405
Subtotal	33.591	34.044
Total	212.665	279.694

14. OTHER PAYABLES

<u>Third parties</u>
Payables to dealers
Insurance payables
Notary payables
Consumers' advances
Others
Subtotal
<u>Related parties</u>
Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 27)
Payable on joint financing (Notes 5, 26 and 27)
Share based payment (Note 27)
Subtotal
Total

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali kepada dealer yang belum dilunasi.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 27) dengan bunga efektif tahunan sebesar 12,78% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 13,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

Consumer financing loans represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Note 27), with annual effective interest rates 12.78% for three-month period ended March 31, 2017 and 13.83% for year ended December 31, 2016. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai nominal obligasi			Nominal value of bonds
Pihak ketiga	2.447.000	2.450.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	178.000	175.000	Related party (Note 27)
	2.625.000	2.625.000	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp63.564 dan Rp61.562 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016) (Catatan 24)			Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp63,564 and Rp61,562 as of March 31, 2017 and December 31, 2016), respectively (Note 24)
Pihak ketiga	(3.822)	(5.114)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	(239)	(327)	Related party (Note 27)
	(4.061)	(5.441)	
Neto	2.620.939	2.619.559	Net

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of March 31, 2017 and December 31, 2016 by year of maturity are as follows:

Tahun	31 Maret/ March 31, 2017					Total/ Total	Year Third parties
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Bonds II Phase I		
<u>Pihak ketiga</u>							<u>Third parties</u>
2017	198.000	492.000	-	-	392.000	1.082.000	2017
2018	-	-	769.000	373.000	-	1.142.000	2018
2019	-	-	-	-	223.000	223.000	2019
Subtotal	198.000	492.000	769.000	373.000	615.000	2.447.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>							<u>Related party (Note 27)</u>
2017	5.000	8.000	-	-	50.000	63.000	2017
2018	-	-	91.000	24.000	-	115.000	2018
Subtotal	5.000	8.000	91.000	24.000	50.000	178.000	Subtotal
Total	203.000	500.000	860.000	397.000	665.000	2.625.000	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2016					Total/ Total	Year Third parties
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I		
<u>Pihak ketiga</u>							<u>Third parties</u>
2017	203.000	490.000	-	-	402.000	1.095.000	2017
2018	-	-	755.000	377.000	-	1.132.000	2018
2019	-	-	-	-	223.000	223.000	2019
Subtotal	<u>203.000</u>	<u>490.000</u>	<u>755.000</u>	<u>377.000</u>	<u>625.000</u>	<u>2.450.000</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>							<u>Related party (Note 27)</u>
2017	-	10.000	-	-	40.000	50.000	2017
2018	-	-	105.000	20.000	-	125.000	2018
Subtotal	-	<u>10.000</u>	<u>105.000</u>	<u>20.000</u>	<u>40.000</u>	<u>175.000</u>	Subtotal
Total	<u>203.000</u>	<u>500.000</u>	<u>860.000</u>	<u>397.000</u>	<u>665.000</u>	<u>2.625.000</u>	Total

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance
Tahun 2014

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 25 Juni 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year
2014

On June 25, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase I") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase I Series A with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum, Continuing Bonds I Phase I Series B with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Continuing Bonds I Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last Continuing Bonds I Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase I, will be paid on July 5, 2015 for Series A and June 25, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase I are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 No. 37 tanggal 26 Maret 2014, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 62 tanggal 28 April 2014, *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 36 tanggal 9 Juni 2014 dan *Addendum III* Perjanjian Perwaliamanatan No. 133 tanggal 23 Juni 2014 yang keempatnya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp121.800 dan Rp121.800 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 (continued)

These Continuing Bonds I Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 No. 37 dated March 26, 2014, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 62 dated April 28, 2014, the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 36 dated June 9, 2014 and the Deed of Amendment III on the Trusteeship Agreement No. 133 dated June 23, 2014 all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase I Series A matured and was fully paid on July 6, 2015.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase I amounting to Rp121,800 and Rp121,800, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014

On December 5, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Continuing Bonds I Phase II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15 UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada masing-masing seri obligasi dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Desember 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 No. 23 tanggal 18 November 2014, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp300.000 (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 (continued)

The Continuing Bonds I Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase II Series A and B interest has been paid on March 5, 2015. The last Continuing Bonds I Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase II, will be paid on December 15, 2015 for Series A and December 5, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase II are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

These Continuing Bonds I Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase II payable.

The issuance of Continuing Bonds I Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 No. 23 dated November 18, 2014, of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase II Series A matured and was fully paid on December 11, 2015.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase II amounting to Rp300,000 and Rp300,000, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 April 2016.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III, will be paid on April 12, 2016 for Series A and April 2, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase III Series A matured and was fully paid on April 12, 2016.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing sebesar Rp516.001 dan Rp516.001 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase III amounting to Rp516,001 and Rp516,001, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest has been paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, will be paid on January 2, 2017 for Series A and December 22, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp238.200 dan Rp238.200 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC92/DIR/RAT/V/2016 tanggal 20 Mei 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 (continued)

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase IV Series A was fully paid on December 30, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase IV amounting to Rp238,200 and Rp238,200, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, will be paid on July 4, 2017 for Series A and June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC92/DIR/RAT/V/2016 dated May 20, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 31 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp399.001 dan Rp399.001 (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated March 31, 2016 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase I amounting to Rp399,001 and Rp399,001, respectively (Note 5).

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2017, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	<i>PT Wahana Makmur Sejati</i>
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	<i>Public (each below 5.00%)</i>
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	<i>PT Wahana Makmur Sejati</i>
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	<i>Public (each below 5.00%)</i>
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

One year after the allotment date, the Company may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

16. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2017, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

As of December 31, 2016, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 sejumlah Rp14.667 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on April 22, 2016, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2015 amounting to Rp14,667 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman	5.044.463	5.276.108	Borrowing
Ekuitas	843.041	815.299	Equity
Gearing ratio	5,35	5,76	Gearing ratio

Sesuai dengan POJK tersebut di atas, gearing ratio yang diperbolehkan setinggi-tingginya adalah 10 kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK tersebut.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

Gearing ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016 calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

In accordance with the above mentioned POJK, the maximum gearing ratio allowable is 10 times. Hence, the Company has complied with the POJK.

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852	<i>Excess of selling price over par the value Less stock issuance costs</i>
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)	
Neto	160.190	160.190	Net

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in year 2015 and 2004.

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 125 tanggal 22 April 2016 yang dibuat dihadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

18. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on April 22, 2016, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., per Notarial Deed No. 125, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017	2016	
			<u>Third parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>			
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	425.799	421.165	<i>Consumer financing income - gross</i>
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 26)	(57.390)	(127.865)	<i>Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 26)</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	368.409	293.300	<i>Consumer financing income - net</i>

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For three-month period ended March 31, 2017 and 2016, the Company has no consumer financing income from one customer only in excess of 10.00% of total consumer financing income.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp132.501 dan Rp228.830.

For three-month period ended March 31, 2017 and 2016, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp132,501 and Rp228,830, respectively.

20. PENDAPATAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATION INCOME

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017	2016	
Pendapatan administrasi	29.875	25.280	<i>Administration income</i>
Pendapatan diskon asuransi	25.706	39.428	<i>Insurance discount income</i>
Pendapatan komisi asuransi	10.136	12.596	<i>Insurance commission income</i>
Komisi atas penerusan pinjaman	1.182	15.111	<i>Channeling fee</i>
Lain-lain	-	853	<i>Others</i>
Total	66.899	93.268	Total

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER REVENUES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017	2016	
Pendapatan denda	44.327	46.250	<i>Penalty income</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	7.986	6.954	<i>Collection of receivables previously written-off</i>
Pendapatan klaim asuransi	4.084	4.313	<i>Insurance claim income</i>
Lain-lain	6.148	6.773	<i>Others</i>
Total	62.545	64.290	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemborongan pekerjaan	60.986	58.327	<i>Outsourcing</i>
Kerugian agunan yang ditarik kembali	23.069	23.232	<i>Losses on repossessed motor vehicle</i>
Premi asuransi	12.573	13.194	<i>Insurance premium</i>
Transportasi dan komunikasi	5.935	5.897	<i>Transportation and communication</i>
Sewa	5.812	5.179	<i>Rentals</i>
Pemasangan jaringan	4.780	3.616	<i>Network installation</i>
Promosi penjualan	4.093	3.641	<i>Sales promotions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.666	2.155	<i>Repairs and maintenance</i>
Legalitas	3.061	6	<i>Legal</i>
Listrik dan air	2.515	2.605	<i>Electricity and water</i>
Percetakan	1.804	3.236	<i>Printing</i>
Rapat dan pelatihan	1.653	796	<i>Meeting and training</i>
Beban penerimaan angsuran konsumen	1.127	557	<i>Consumers installment receipt expenses</i>
Materai	1.097	1.257	<i>Stamp</i>
Alat tulis kantor	1.038	679	<i>Stationery</i>
Iuran keanggotaan	829	631	<i>Membership expense</i>
Biaya pajak	500	943	<i>Tax expense</i>
Honorarium konsultan	228	1.242	<i>Consultancy fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.971	1.511	<i>Others (each below Rp500)</i>
Subtotal	136.737	128.704	<i>Subtotal</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
Sewa	180	32	<i>Rentals</i>
Total	136.917	128.736	Total

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	78.682	74.778	<i>Salaries and benefits</i>
Insentif	8.754	9.885	<i>Incentives</i>
Total	87.436	84.663	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan beban imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 28).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's board of commissioners and directors and post-employment benefit expense (Note 28).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENDANAAN

24. FINANCING COSTS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Bunga			Interests
Pihak ketiga (Catatan 10)	131.087	107.681	Third parties (Note 10)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 10, 11 dan 27)	7.889	5.096	Related parties (Notes 10, 11 and 27)
Provisi dan administrasi bank	4.325	3.708	Bank provision fees and administration charges
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 15)	2.002	2.098	Amortization on bonds issuance costs (Note 15)
Total	145.303	118.583	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2017	2016	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan			Interest on consumer financing loans - vehicle
Pihak ketiga	5	11	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	614	695	Related party (Note 27)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	742	240	Others (each below Rp500)
Total	1.361	946	Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

26. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2017.041/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan tanggal 25 Januari 2017, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp6.200.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2017.

The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2017.041/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan dated January 25, 2017, the facility is changed to Rp6,200,000 with maturity date on December 31, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,50% per tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama - Fasilitas Pembiayaan *Murabahah* No. 16 tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp4.500.000, dengan jatuh tempo pada 9 Agustus 2013. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian kerjasama tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

26. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 14.00% to 15.50% per annum for three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Credit Cooperation Agreement - Murabahah Facility No. 16 dated August 9, 2012, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp4,500,000, with maturity date on August 9, 2013. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for three-month period ended March 31, 2017 and year ended December 31, 2016. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

The arrangement with BMI is on a without recourse basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

Up to the completion of the financial statements, the cooperation agreement is currently on extension progress.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")/PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/The majority shareholder of the Company	Rekening giro, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit, beban pendanaan dan sewa/Current accounts, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling, financing cost and rentals
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan/Current account, bank loan, interest income and financing cost
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")/PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/Under common ownership with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/Financing facilities-vehicles
PT Wahana Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/Under affiliation with the Company	Beban sewa/Rentals
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/The ultimate shareholder BMI	Utang obligasi/Bonds payable
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan/Loans to employee, salaries and benefits

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	279.840	273.184	Cash in banks (Note 4)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 6)	4.560	4.695	Loans to employees (Note 6)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	4,44%	4,10%	Cash in Banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan	0,07%	0,07%	Loans to employee

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017	2016	
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban umum dan administrasi - sewa	0,04%	0,01%	General and administrative expense - rentals
Beban pendanaan atas utang subordinasi	0,75%	0,82%	Financing costs on subordinated loans
Beban pendanaan atas utang bank	-	0,06%	Financing costs on bank loans
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,94%	0,32%	Financing costs on bonds payable
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,13%	0,16%	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Maret/ March 31, 2016		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	675	1.586	675	1.223	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek- tunjangan lainnya	-	-	-	-	Short term employment benefits - others benefit
Total	675	1.586	675	1.223	Total

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp127.897 dan Rp121.805.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

28. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company accrued the liability for post-employment benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp127,897 and Rp121,805, respectively.

The changes in liability for post-employment benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	121.805	103.933	Beginning balance
Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama periode/tahun berjalan	9.000	22.213	Post-employment benefits expense during the current period/year
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	793	Total amount recognized in other comprehensive income
Manfaat yang dibayarkan selama periode/tahun berjalan	(2.908)	(5.134)	Benefit paid during the current period/year
Saldo akhir	127.897	121.805	Ending balance

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Maret/ March 31, 2017							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	593.111	-	-	-	17.758	610.869	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.417.971	2.024.263	-	-	5.442.234	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	339	1.157	3.683	65.388	70.567	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	12.981	12.981	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	162.090	162.090	Non financial assets
Total aset	593.111	3.418.310	2.025.420	3.683	258.217	6.298.741	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.413.580	909.944	-	-	2.323.524	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	50.712	-	-	-	50.712	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	17.173	-	195.492	212.665	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.143.229	1.477.710	-	-	2.620.939	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	147.860	147.860	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	2.607.521	2.504.827	-	343.352	5.455.700	Total liabilities
Neto	593.111	810.789	(479.407)	3.683	(85.135)	843.041	Net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/
December 31, 2016

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	523.803	-	-	-	23.550	547.353	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.640.037	2.220.139	-	-	5.860.176	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	192	1.382	3.553	77.326	82.453	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	20.735	20.735	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	160.199	160.199	Non financial assets
Total aset	523.803	3.640.229	2.221.521	3.553	281.810	6.670.916	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.550.886	1.005.663	-	-	2.556.549	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	51.895	-	-	-	51.895	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	19.170	-	260.524	279.694	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.142.752	1.476.807	-	-	2.619.559	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	247.920	247.920	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	2.745.533	2.601.640	-	508.444	5.855.617	Total liabilities
Neto	523.803	894.696	(380.119)	3.553	(226.634)	815.299	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga	426	493	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(426)	(493)	Decrease in interest rate

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga	6.943	2.243	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(6.942)	(2.242)	Decrease in interest rate

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**
Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.
- **Jaminan dan perlindungan kredit lainnya**
Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- **Maximum exposure to credit risk**
Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.
- **Collateral and other credit enhancements**
The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit
 Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	593.111	523.803	Bank
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	4.660	3.931	Corporate
Individual	5.437.574	5.856.245	Individual
Subtotal	5.442.234	5.860.176	Subtotal
Piutang lain-lain			Other receivables
Korporasi	65.389	77.326	Corporate
Individual	5.178	5.127	Individual
Subtotal	70.567	82.453	Subtotal
Uang muka dealer			Dealer advances
Korporasi	12.981	20.735	Corporate
Total	6.118.893	6.487.167	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis
 Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>			
<u>Aset Keuangan</u>							<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas - kas di bank	593.111	-	-	593.111		Cash and cash equivalents - cash in banks	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.270.338	1.108.132	63.764	5.442.234		Consumer financing receivables - net	
Piutang lain-lain	70.567	-	-	70.567		Other receivables	
Uang muka dealer	12.981	-	-	12.981		Dealer advances	
Total	4.946.997	1.108.132	63.764	6.118.893		Total	

		31 Desember/ December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>			
<u>Aset Keuangan</u>							<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	-	523.803		Cash and cash equivalents - cash in banks	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.789.341	1.005.478	65.357	5.860.176		Consumer financing receivables - net	
Piutang lain-lain	82.453	-	-	82.453		Other receivables	
Uang muka dealer	20.735	-	-	20.735		Dealer advances	
Total	5.416.332	1.005.478	65.357	6.487.167		Total	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

		31 Maret/ March 31, 2017			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	949.117	131.621	27.394	1.108.132	Consumer financing receivables - net
	949.117	131.621	27.394	1.108.132	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/
December 31, 2016

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	868.542	114.559	22.377	1.005.478	Consumer financing receivables - net
	868.542	114.559	22.377	1.005.478	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto kontraktual:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted contractual cash flow:

31 Maret/
March 31, 2017

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	461.337	1.129.281	974.972	-	2.565.590	Bank loans
Utang lain-lain	195.492	-	17.173	-	212.665	Other payables
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	946.489	2.457.262	2.713.966	-	6.117.717	Total financial liabilities

31 Desember/
December 31, 2016

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	587.409	1.182.336	1.090.201	-	2.859.946	Bank loans
Utang lain-lain	260.524	-	19.170	-	279.694	Other payables
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.137.593	2.510.317	2.831.192	-	6.479.102	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

	31 Maret/ March 31, 2017				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	610.869	-	-	-	610.869
Piutang pembiayaan konsumen	1.536.465	3.268.834	2.960.168	-	7.765.467
Piutang lain-lain	65.704	221	1.731	4.238	71.894
Uang muka dealer	12.981	-	-	-	12.981
Total aset keuangan	2.226.019	3.269.055	2.961.899	4.238	8.461.211
LIABILITAS					
Utang bank	461.337	1.129.281	974.972	-	2.565.590
Utang lain-lain	195.492	-	17.173	-	212.665
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584
Total liabilitas keuangan	946.489	2.457.262	2.713.966	-	6.117.717
Perbedaan jatuh tempo	1.279.530	811.793	247.933	4.238	2.343.494

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	547.353	-	-	-	547.353
Piutang pembiayaan konsumen	1.536.465	3.268.834	2.960.168	-	7.765.467
Piutang lain-lain	77.519	197	1.956	4.109	83.781
Uang muka dealer	20.735	-	-	-	20.735
Total aset keuangan	2.182.072	3.269.031	2.962.124	4.109	8.417.336
LIABILITAS					
Utang bank	587.409	1.182.336	1.090.201	-	2.859.946
Utang lain-lain	260.524	-	19.170	-	279.694
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584
Total liabilitas keuangan	1.137.593	2.510.317	2.831.192	-	6.479.102
Perbedaan jatuh tempo	1.044.479	758.714	130.932	4.109	1.938.234

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, based on contractual remaining maturity:

31 Maret/ March 31, 2017	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Total/ Total
ASET	
Cash and cash equivalents	610.869
Consumer financing receivables	7.765.467
Other receivables	71.894
Dealer advances	12.981
Total financial assets	8.461.211
LIABILITAS	
Bank loans	2.565.590
Other payables	212.665
Bonds payable	3.196.878
Subordinated loan	142.584
Total financial liabilities	6.117.717
Maturity gap	2.343.494

31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Total/ Total
ASET	
Cash and cash equivalents	547.353
Consumer financing receivables	7.765.467
Other receivables	83.781
Dealer advances	20.735
Total financial assets	8.417.336
LIABILITAS	
Bank loans	2.859.946
Other payables	279.694
Bonds payable	3.196.878
Subordinated loan	142.584
Total financial liabilities	6.479.102
Maturity gap	1.938.234

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	593.111	-	593.111	593.111	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.442.234	-	5.442.234	6.143.408	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	70.567	-	70.567	70.567	Other receivables
Uang muka dealer	12.981	-	12.981	12.981	Dealer advances
Total aset keuangan	6.118.893	-	6.118.893	6.820.067	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	2.323.524	2.323.524	2.344.781	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	20.633	20.633	20.633	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	212.665	212.665	212.665	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.620.939	2.620.939	2.665.801	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.201	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	5.277.761	5.277.761	5.345.081	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

		31 Desember/ December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS	
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	523.803	523.803	<i>Cash and cash equivalents - cash in banks</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.860.176	-	5.860.176	6.579.596	<i>Consumer financing receivables - net</i>	
Piutang lain-lain	82.453	-	82.453	82.453	<i>Other receivables</i>	
Uang muka dealer	20.735	-	20.735	20.735	<i>Dealer advances</i>	
Total aset keuangan	6.487.167	-	6.487.167	7.206.587	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Utang bank	-	2.556.549	2.556.549	2.585.555	<i>Bank loans</i>	
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	21.643	21.643	21.643	<i>Accrued expenses - interest</i>	
Utang lain-lain	-	279.694	279.694	279.694	<i>Other payables</i>	
Utang obligasi - neto	-	2.619.559	2.619.559	2.665.801	<i>Bonds payable - net</i>	
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.236	<i>Subordinated loan</i>	
Total liabilitas keuangan	-	5.577.445	5.577.445	5.653.929	Total financial liabilities	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain, pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Maret/March 31, 2017					
Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/Fair value				Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
Aset keuangan:					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.442.234	-	6.143.408	-	6.143.408
Total aset keuangan	5.442.234	-	6.143.408		6.143.408
Liabilitas keuangan:					
Utang bank	2.323.524	-	2.344.781	-	2.344.781
Utang obligasi - neto	2.620.939	-	2.665.801	-	2.665.801
Utang subordinasi	100.000	-	101.201	-	101.201
Total liabilitas keuangan	5.044.463	-	5.111.783	-	5.111.783

Financial assets:
Consumer financing receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities:
Bank loans
Bonds payable - net
Subordinated loan
Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2016					
Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/Fair value				Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
Aset keuangan:					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.860.176	-	6.579.596	-	6.579.596
Total aset keuangan	5.860.176	-	6.579.596		6.579.596
Liabilitas keuangan:					
Utang bank	2.556.549	-	2.585.555	-	2.585.555
Utang obligasi - neto	2.619.559	-	2.665.801	-	2.665.801
Utang subordinasi	100.000	-	101.236	-	101.236
Total liabilitas keuangan	5.276.108	-	5.352.592	-	5.352.592

Financial assets:
Consumer financing receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities:
Bank loans
Bonds payable - net
Subordinated loan
Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset dalam mata uang asing Kas dan bank (dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$ 58.910	AS\$/US\$ 58.913
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp 785	Rp 792

31. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets in foreign currency as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Assets in foreign currency Cash on hand and in banks (in full amount) (Note 4)	AS\$/US\$ 58.910	AS\$/US\$ 58.913
Equivalent in Rupiah	Rp 785	Rp 792

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

33. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

33. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH		
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	756.233	196.284
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(195.938)	(50.673)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.788)	(885)
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	556.507	144.726

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES		
Murabahah financing receivables - gross	756.233	196.284
Unearned murabahah financing income	(195.938)	(50.673)
Allowance for impairment losses	(3.788)	(885)
Murabahah financing receivables - net	556.507	144.726

UTANG BANK

Pihak ketiga	-	11
Pihak berelasi	30	-
Total utang bank	30	11

BANK LOAN

Third parties	11
Related party	-
Total bank loans	11

BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi	-	-
Total biaya masih harus dibayar	-	-

ACCRUED EXPENSES

Third parties	-
Related party	-
Total accrued expenses	-

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for three-month period
 then ended
 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -
UNIT SYARIAH (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2017	2016	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan <i>margin</i>	29.032	12.430	<i>Margin income</i>
Pendapatan lain-lain	16.446	56	<i>Other income</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	45.478	12.486	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	39.779	255	<i>Margin distribution for fund investor</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	5.699	12.231	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan

untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and

for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical areas are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	153.645	127.059	127.282	80.157	73.802	561.945	(57.390)	504.555	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(557)	Unallocated revenues
Total pendapatan	153.645	127.059	127.282	80.157	73.802	561.945	(57.390)	503.998	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	52.474	41.725	35.229	26.298	29.539	185.265	-	185.265	Operating expenses
Beban pendanaan	50.501	50.031	49.681	28.229	24.226	202.668	(57.390)	145.278	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	17.422	23.530	21.165	14.490	11.977	88.584	-	88.584	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	285	283	282	140	231	1.221	-	1.221	Depreciation expenses
Total beban	120.682	115.569	106.357	69.157	65.973	477.738	(57.390)	420.348	Total expenses
Hasil segmen	32.963	11.490	20.925	11.000	7.829	84.207	-	83.650	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								40.449	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								25	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								6.029	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan (manfaat) beban pajak penghasilan								37.147	Income before final tax expense and income tax (benefit) expense
Beban pajak final								1.229	Final tax expense
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan (Manfaat) beban pajak								35.918	Income before income tax (benefit) expense
								8.176	Tax (benefit) expense
Laba periode berjalan								27.742	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan

untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and

for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.801.454	1.742.196	1.790.229	980.448	864.701	7.179.028	(1.624.030)	5.554.998	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								743.743	Unallocated assets
Total aset								6.298.741	Total assets
Liabilitas segmen	352.647	237.105	179.107	193.544	177.385	1.139.788	-	1.139.788	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								4.315.912	Unallocated liabilities
Total liabilitas								5.455.700	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	259	507	270	89	317	1.442	-	1.442	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								4.576	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								6.018	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan

untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and

for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31, 2016

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	162.340	139.747	131.805	77.788	64.975	576.655	(127.865)	448.790	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	9.537	Unallocated revenues
Total pendapatan	162.340	139.747	131.805	77.788	64.975	576.655	(127.865)	458.327	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	48.676	40.603	34.843	25.164	29.138	178.424	-	178.424	Operating expenses
Beban pendanaan	63.516	64.516	57.376	33.597	27.175	246.180	(127.865)	118.315	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	22.905	23.006	19.543	15.061	11.102	91.617	-	91.617	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	743	292	262	107	186	1.590	-	1.590	Depreciation expenses
Total beban	135.840	128.417	112.024	73.929	67.601	517.811	(127.865)	389.946	Total expenses
Hasil segmen	26.500	11.330	19.781	3.859	(2.626)	58.844	-	68.381	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								35.921	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								268	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								4.332	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan (manfaat) beban pajak penghasilan								27.860	Income before final tax expense and income tax (benefit) expense
Beban pajak final								1.471	Final tax expense
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan (Manfaat) beban pajak								26.389	Income before income tax (benefit) expense
								5.633	Tax (benefit) expense
Laba periode berjalan								20.756	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan

untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and

for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.918.225	1.848.880	1.850.188	1.017.820	857.495	7.492.608	(1.526.598)	5.966.010	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								704.906	Unallocated assets
Total aset								6.670.916	Total assets
Liabilitas segmen	354.577	241.311	186.690	194.717	177.295	1.154.590	-	1.154.590	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								4.701.027	Unallocated liabilities
Total liabilitas								5.855.617	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	3.957	824	557	297	661	6.296	-	6.296	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								42.070	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								48.366	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016) **
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi *Istishna* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi *Ijarah* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)**

* Berlaku efektif 1 Januari 2018

** Berlaku efektif 1 Januari 2017

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative**
- Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative*
- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)**
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)**
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)**
- SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure (Improvement 2016)**
- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)**

* Effective at January 1, 2018

** Effective at January 1, 2017

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.